

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI KONDISI AWAL**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan. Sekolah tersebut terdapat 3 lokal belajar dan 1 lokal kantor. Sekolah MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan ini memperoleh akreditasi B.

Kepala sekolah saat ini dipegang oleh bapak Akhmad lutfi, S.Ag., dengan jumlah guru sebanyak 22 orang, satu staf tata usaha (TU). Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap dan ada beberapa media yang kurang memadai seperti rusaknya proyektor, Dan guru pengajar di sekolah menggunakan sistem guru bidang studi mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Menurut data yang diperoleh dari sekolah, jumlah siswa kelas VIII di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan adalah 20, dengan jumlah laki-laki 6 siswa dan perempuan sebanyak 14 siswi adapun jumlah siswa yang diikuti sertakan dalam penelitian tindakan kelas sejumlah 20 siswa.

Proses pembelajaran Al-Quran Hadits disekolah ini awalnya sering monoton dan terlalu sering menggunakan metode ceramah bahkan terlalu sering menulis arab saja, dan juga penugasan. Hal ini mungkin metode yang digunakan itu-itu saja atau bias juga karena latar belakang pendidikan guru yang belum sepenuhnya mumpuni untuk bersaing pada mata pelajaran PAI, sehingga peneliti mencoba menggunakan metode cerita ini sebagai sebuah pendekatan dalam belajar dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits sesuai dengan materi

pembelajaran agar hasil belajar sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Adapun observasi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung peneliti terjun langsung dalam mengajar terhadap kegiatan pembelajaran dalam mengatasi permasalahan anak didik dikelas.
2. Observasi partisipatif dibantu oleh guru sejawat dalam mengamati proses pembelajaran berlangsung

## **B. HASIL PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran di MTs Mambaul Ulum bandaran Tlanakan Pamekasan, penggunaan metode kisah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, dan kisah yang disampaikan melalui materi raih akhiratmu dengan menjauhi gaya hidup materialistis, hedonis, adalah kisah yang terdapat didalam Al-Quran yaitu kisah Qarun orang paling takabbur dizaman Nabi Musa A.S. Pada pembelajaran melalui metode kisah menjadikan solusi terbaik dalam meningkatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran siswa dan hal ini efektif untuk diterapkan terhadap proses pembelajaran guna memberikan pemahaman terhadap siswa.

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian terhadap peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan metode kisah “kisah Qarun orang paling takabbur dizaman Nabi Musa A.S”

Penelitian ini dicukupkan pada 2 siklus pembelajaran. Dan hasil data penelitian diperoleh dalam pembelajaran berlangsung dikelas antara lain

tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, aktifitas peneliti, dan aktifitas siswa.

Peneliti sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi pra lapangan ke MTs Mambaul Ulum untuk melihat kondisi dan situasi serta berkonsultasi dengan ibu guru terhadap murid yang akan diteliti. kemudian peneliti memulai penelitiannya yaitu siklus pertama yang mana dimulai tanggal 05 Januari 2022 dan pada siklus kedua tanggal 12 Januari 2022. Berikut hasil analisis penelitian mengenai penggunaan metode kisah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan.

### **Analisis Hasil Penelitian**

Setelah melakukan 4 kali pertemuan selama pembelajaran berlangsung yaitu melalui 2 siklus pembelajaran yang setiap siklusnya peneliti melakukan 2 kali pertemuan, melalui 4 tahapan dalam pembelajaran yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menyimpulkan hasil akhir.

#### **a. Hasil observasi aktivitas peneliti**

Hasil observasi aktifitas peneliti yang mana hal ini di bantu oleh teman sejawat untuk memberi nilai setiap lembar observasi peneliti selama 2 siklus pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada siklus ke II h menunjukkan adanya peningkatan, yang artinya peneliti mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode kisah pada pembelajaran Al-Quran Hadits melalui materi raih akhiratmu dengan menjauhi gaya hidup materialistis hedonis dan konsumtif terlaksana dengan baik karena aktifitas peneliti terhadap awal kegiatan, inti kegiatan dan akhir kegiatan sudah terlaksana dengan terarah.

Dapat dilihat perolehan skor yang berbeda antara siklus I dan siklus II, nilai persentase diperoleh pada siklus I adalah 73,33 yang termasuk kategori tinggi, diperoleh pada siklus II kategori sangat tinggi dengan nilai persentase 83,33. Berikut ini Perbandingan observasi aktifitas peneliti siklus I dan siklus II:

Tabel 2.1 Hasil perbandingan observasi aktivitas peneliti pada siklus I dan siklus II

| No. | Aspek yang diamati   | Nilai    |           |
|-----|--|----------|-----------|
|     |  | Siklus I | Siklus II |
| 1.  | Menyampaikan materi dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dalam sehari-hari | 2        | 3         |
| 2.  | Memberitahu tujuan pembelajaran  | 3        | 4         |
| 3.  | Pemberian motivasi dalam pembelajaran  | 2        | 4         |
| 4.  | Memberitahu tema pembelajaran  | 3        | 2         |
| 5.  | Menjelaskan pembelajaran dengan jelas sistematis dan terarah                                     | 3        | 3         |
| 6.  | Mengelola kelas dengan baik  | 2        | 3         |
| 7.  | Menggunakan metode kisah   | 4        | 4         |
| 8.  | Mengajukan pertanyaan pada siswa   | 3        | 3         |
| 9.  | Menguasai materi yang akan disampaikan   | 3        | 3         |
| 10. | Menjelaskan pertanyaan yang disampaikan murid  | 3        | 3         |
| 11. | Menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran melalui bimbingan guru                              | 4        | 4         |

|               |                                   |              |              |
|---------------|-----------------------------------|--------------|--------------|
| 12.           | Mengadakan evaluasi               | 2            | 3            |
| 13.           | Mengadakan refleksi               | 2            | 3            |
| 14.           | Memberi penghargaan dan penguatan | 4            | 4            |
| 15.           | Menutup pembelajaran              | 4            | 4            |
| <b>Jumlah</b> |                                   | <b>73,33</b> | <b>83,33</b> |

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa hasil aktivitas peneliti mengalami peningkatan dalam mengelola pembelajaran dilihat pada tabel, setelah peneliti mengajar dengan menerapkan metode kisah tersebut berikut hasil perolehan observasi aktifitas peneliti siklus I siklus II hal tersebut dibantu oleh guru sejawat dalam menilai lembar pengamatan dan hasil perolehan siklus I memperoleh nilai 73,33 masih dalam kriteria tinggi dan siklus II mengalami keberhasilan ketuntasan dalam peningkatan memperoleh nilai 83,33 dengan kriteria sangat tinggi karena semua aktifitas peneliti terlaksana dengan rapi dan teratur sesuai dengan lembar rpp dan lembar pengamatan yang tersedia dan sesuai dengan hasil tes disiklus 2.

b. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil perbandingan observasi aktifitas siswa pada siklus 1 dan siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan, dikatakan pada siklus I berjumlah 6 siswa belum tuntas dan berjumlah 14 siswa tuntas dan dapat dilihat hasil nilai siswa tuntas diperoleh nilai pada siklus I adalah 70% dengan kategori tinggi, dan siklus II siswa belum tuntas berjumlah 2 orang dan siswa tuntas sebanyak 18 siswa dengan nilai 90% dengan kategori sangat tinggi, hal

tersebut menunjukkan bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran yang disampaikan.

Dilihat dari perolehan nilai observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal pada siklus II menunjukkan nilai 90 dengan kategori sangat tinggi dengan ini menunjukkan adanya aktifitas pembelajaran berjalan dengan baik dimana siswa merespon pembelajaran dan mendengarkan kisah dengan baik pula.

c. Hasil *post-test* siswa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan memberikan 5 buah soal kepada siswa-siswi untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka terhadap materi, dan dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* pada siklus I ada 14 siswa dengan persentase 70% dinyatakan tuntas dengan 6 siswa yang belum tuntas dengan persentase 30% . kemudian pada siklus ke-II peneliti mendapatkan hasil bahwa 18 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 90% dengan 2 siswa dinyatakan belum tuntas dengan persentase 10%

Adapun tabel dibawah ini menunjukkan Peningkatan hasil pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perbandingan hasil *Post-Test* siswa siklus I dan siklus II melalui penggunaan metode kisah

| No | Ketuntasan siswa | Nilai    |           |          |           |
|----|------------------|----------|-----------|----------|-----------|
|    |                  | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1. | Tuntas           | 14       | 18        | 70 %     | 90 %      |
| 2. | Belum Tuntas     | 6        | 2         | 30 %     | 10 %      |

|        |    |    |       |       |
|--------|----|----|-------|-------|
| Jumlah | 20 | 20 | 100 % | 100 % |
|--------|----|----|-------|-------|

Tabel 2.2 diatas menunjukkan hasil skor belajar siswa secara klasikal pada tebal yang tertera diatas dengan penggunaan metode kisah pada pembelajaran Al-Quran Hadits materi “ku raih akhiratmu dengan menjauhi gaya hidup materialistic, hedonis, dan konsumtif” telah tercapai pada siklus II. dan dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pemahaman siswa setelah diterapkannya metode kisah pada pembelajaran Al-Quran Hadits. Keberhasilan pembelajaran atau aspek kognitif dilihat dari hasil tes, yakni pemahaman siswa mencapai 85 persen secara klasikal.<sup>1</sup> Dilihat dari hasil *pree-test* terhadap akhir pembelajaran siklus II yang mana berjumlah 18 siswa tuntas dengan nilai persentase 90 % hal ini siswa berhasil memahami pembelajaran Al-Quran Hadits melalui metode kisah.

### C. PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas detail hasil dari penelitian melalui proses pembelajaran berlangsung melalui penggunaan metode kisah, sebelum peneliti masuk pada tahap pembelajaran siklus 1 peneliti terlebih dahulu memberikan *pree test* kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi sebelum pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Data hasil *Pree-Test* pemahaman siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Tes |       | Keterangan |
|----|------------|-----------|-------|------------|
|    |            | KKM       | Lisan |            |
|    |            |           |       |            |

<sup>1</sup> Satriani, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Dikelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli, *Jurnal KreatifTadulako Online*, Volume 4, No. 9, 124

|     |                          |    |    |              |
|-----|--------------------------|----|----|--------------|
| 1.  | ABD SALAM                | 65 | 40 | Belum Tuntas |
| 2.  | ACH KOMARI               | 65 | 50 | Belum Tuntas |
| 3.  | ALFI AINUL HUSNA         | 65 | 60 | Belum Tuntas |
| 4.  | ALFIYATUL FADLI          | 65 | 75 | Tuntas       |
| 5.  | EFENDI                   | 65 | 50 | Belum Tuntas |
| 6.  | KAMELIA AISY RIZIKA      | 65 | 75 | Tuntas       |
| 7.  | KARTIKA                  | 65 | 75 | Tuntas       |
| 8.  | MAULIDA NAILA<br>NASIROH | 65 | 60 | Belum Tuntas |
| 9.  | MOH. FARIZAL AMIN        | 65 | 40 | Belum Tuntas |
| 10. | MOH IMAM BASORI          | 65 | 60 | Belum Tuntas |
| 11. | NADYA YAUMIL<br>FITROH   | 65 | 90 | Tuntas       |
| 12. | NASIIHAH                 | 65 | 80 | Tuntas       |
| 13. | NISRINA SAFIRA           | 65 | 60 | Belum Tuntas |
| 14. | PUTRI SRIWAHYUNI         | 65 | 80 | Tuntas       |
| 15. | RISMAWATI                | 65 | 60 | Belum Tuntas |
| 16. | RONI WIJAYA              | 65 | 50 | Belum Tuntas |
| 17. | SITI NUR AISYAH          | 65 | 85 | Tuntas       |
| 18. | SOFALIA                  | 65 | 50 | Belum Tuntas |
| 19. | SOLEHAH                  | 65 | 80 | Tuntas       |
| 20. | WINA                     | 65 | 90 | Tuntas       |



$$\begin{aligned}
\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100 \\
&= \frac{9}{20} \times 100 \\
&= 45
\end{aligned}$$

Dari hasil *pree-test* maka dapat dilihat diatas jumlah siswa tuntas hanya 9 siswa dan belum tuntas sebanyak 11 peserta didik, dengan perolehan hasil yang telah direkap dengan ketentuan nilai 45% maka dilihat dari hasil perolehan tersebut belum mencapai ketuntasan dalam belajar dan termasuk kategori gagal. karena pembelajaran suatu kelas dinyatakan tuntas jika presentase klasikal yang dicapai adalah 70%.<sup>2</sup>

## 1. Penyajian Data

### a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada Rabu, 05 Januari 2022, sebelum kegiatan dimulai Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar pengamatan peneliti, lembar pengamatan siswa.

#### Tahap I : Perencanaan

Berikut tahapan yang peneliti lakukan pada siklus I mengenai perencanaan yang akan dilakukan pada tahap tindakan adalah:

##### 1. Mempersiapkan Tekhnik Pembelajaran

Salah satu tekhnik pembelejaran yang dipersiapkan adalah media dan sumber belajar, dam juga metode yang digunakan. Media yang digunakan adalah gambar animasi harta yang di unduh di google, sedangkan metode yang digunakandalam penelitian ini adalah metode kisah dengan bercerita

---

<sup>2</sup> Satriani, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Dikelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli, *Jurnal KreatifTadulako Online*, Volume 4, No. 9, 124

tentang kisah Qorun orang paling takabbur pada zaman nabi musa, dan sumber buku ajar Al-Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

2. Mempersiapkan Waktu Pembelajaran

Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran 45 menit.

3. Menyusun rencana perencanaan pembelajaran (RPP)

4. Menyusun lembar observasi siswa

5. Menyusun lembar observasi aktifitas peneliti

**Tahap II: Tindakan**

Pada tahap tindakan siklus I ini yang mana dilaksanakan setelah menyusun rencana dalam proses pembelajaran yaitu peneliti melaksanakan pembelajaran yang sudah direncanakan dengan menerapkan teknik dalam pembelajaran dan juga menggunakan metode kisah. Pelaksanaan PTK pertemuan pertama siklus I yaitu pada hari Rabu, 05 Januari 2022. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan :

1. Peneliti memulai pembelajaran dengan membaca salam dan doa bersama-sama
2. Peneliti memperkenalkan diri untuk pertama kali megajar
3. Peneliti memperkenalkan judul materi yang akan dipaparkan.
4. Peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi dan menginformasikan kepada siswa jika guru akan bercerita
5. Peneliti menyampaikan kepada siswa judul yang digunakan dalam bercerita
6. Peneliti mulai bercerita
7. Peneliti menyimpulkan isi kisah yang disampaikan

8. Peneliti menyampaikan Intisari kisah yang disampaikan
9. Peneliti memancing siswa dengan cara guru mengulas isi kisah untuk mengetahui respon pembelajaran siswa dan mengetahui sejauh mana siswa merespon kisah.
10. peneliti memberikan pertanyaan diawal pembelajaran melalui *pre-test* dan *post-test* setelah pembelajaran kelas berakhir untuk melihat pemahaman peserta didik sesudah dan sebelum diterapkan metode kisah.

### Tahap III: Observasi

Pada tahap observasi ini berperan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan guna mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis selama pelaksanaan penelitian berlangsung Seperti, waktu pelaksanaan, Tingkah laku siswa, Dan juga kelemahan dan kelebihan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung, Observasi terhadap aktifitas peneliti dan siswa menggunakan instrumen lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

- a. Data hasil aktifitas peneliti dan aktifitas siswa dapat dilihat pada siklus I tabel berikut ini

Tabel 3.2 Aktifitas peneliti pada siklus I melalui penggunaan metode kisah

| No. | Aspek yang diamati  | Skala Nilai |   |   |   |
|-----|---|-------------|---|---|---|
|     |   | 1           | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Menyampaikan materi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa |             | ✓ |   |   |
| 2.  | Penyampaian tujuan yang akan dicapai                              |             |   | ✓ |   |

|                      |   |    |   |   |   |
|----------------------|---|----|---|---|---|
|                      | dalam pembelajaran  |    |   |   |   |
| 3.                   | Pemberian motivasi dalam pembelajaran   |    | ✓ |   |   |
| 4.                   | Memberitahu tema pembelajaran   |    |   | ✓ |   |
| 5.                   | Memaparkan materi pembelajaran dengan pelafalan yang jelas sistematis dan terarah |    |   | ✓ |   |
| 6.                   | Menguasai kelas dengan baik   |    | ✓ |   |   |
| 7.                   | Menggunakan metode kisah  |    |   |   | ✓ |
| 8.                   | Mengajukan pertanyaan pada siswa  |    |   | ✓ |   |
| 9.                   | Menguasai bahan ajar  |    |   | ✓ |   |
| 10.                  | Menjawab pertanyaan dari murid  |    |   | ✓ |   |
| 11.                  | Menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran melalui arahan dari guru             |    |   |   | ✓ |
| 12.                  | Mengadakan evaluasi setelah dilaksanakan pembelajaran                             |    | ✓ |   |   |
| 13.                  | Dan mengadakan refleksi   |    | ✓ |   |   |
| 14.                  | Memberikan apresiasi dan penguatan kepada siswa                                   |    |   |   | ✓ |
| 15.                  | Menutup pembelajaran  |    |   |   | ✓ |
| <b>Jumlah</b>        |   | 44 |   |   |   |
| <b>Skor maksimum</b> |   | 60 |   |   |   |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{44}{60} \times 100 = 73,33$$

Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.2 diatas menunjukkan, nilai persentase aktifitas peneliti 3,33% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kekurangan dalam mengelola pembelajaran seperti mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan diakhir pembelajaran peneliti lupa memberikan motivasi dan waktu yang kurang memungkinkan evaluasi dan refleksi kurang terlaksana dengan baik.

Siklus I Aktifitas siswa menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi beberapa siswa kurang dalam merespon kisah yang disampaikan bahkan ada yang berbicara sendiri, dan siswa masih bermain-main saat peneliti bercerita dan beberapa siswa masih malu untuk bertanya. dapat dilihat hasil oberservasi aktifitas siswa pada siklus I berikut ini.

Tabel 3.3 Hasil observasi aktifitas siswa Di MTs Mambaul Ulum Siklus I

| No  | Nama Siswa            | Nilai | Keterangan   |
|-----|-----------------------|-------|--------------|
| 1.  | ABD SALAM             | 60    | Belum Tuntas |
| 2.  | ACH KOMARI            | 50    | Belum Tuntas |
| 3.  | ALFI AINUL HUSNA      | 80    | Tuntas       |
| 4.  | ALFIYATUL FADLI       | 90    | Tuntas       |
| 5.  | EFENDI                | 60    | Belum Tuntas |
| 6.  | KAMELIA AISY RIZIKA   | 90    | Tuntas       |
| 7.  | KARTIKA               | 90    | Tuntas       |
| 8.  | MAULIDA NAILA NASIROH | 80    | Tuntas       |
| 9.  | MOH. FARIZAL AMIN     | 50    | Belum Tuntas |
| 10. | MOH IMAM BASORI       | 80    | Tuntas       |
| 11. | NADYA YAUMIL FITROH   | 90    | Tuntas       |

|     |                  |    |              |
|-----|------------------|----|--------------|
| 12. | NASIHAH          | 90 | Tuntas       |
| 13. | NISRINA SAFIRA   | 85 | Tuntas       |
| 14. | PUTRI SRIWAHYUNI | 90 | Tuntas       |
| 15. | RISMAWATI        | 70 | Tuntas       |
| 16. | RONI WIJAYA      | 60 | Belum Tuntas |
| 17. | SITI NUR AISYAH  | 90 | Tuntas       |
| 18. | SOFALIA          | 60 | Belum Tuntas |
| 19. | SOLEHAH          | 80 | Tuntas       |
| 20. | WINA             | 90 | Tuntas       |

$$\begin{aligned}
\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100 \\
&= \frac{14}{20} \times 100 \\
&= 70
\end{aligned}$$

Pada tabel 3.3 diatas dapat dilihat proses pembelajaran pada siklus I terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui observasi yaitu memperoleh nilai 70 dengan kategori tinggi dengan jumlah 14 siswa tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah melalui proses pembelajaran siklus I, tes akhir diberikan peneliti dengan menggunakan jenis tes tulis dengan memberikan 5 soal pilihan ganda kepada siswa untuk diisi, tes tersebut diikuti oleh 20 siswa , yang mana hasil tes pilihan ganda tersebut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Nilai *Post-Test* pada siklus I

| No  | Nama Siswa               | Jenis Tes |               | Keterangan   |
|-----|--------------------------|-----------|---------------|--------------|
|     |                          | KKM       | Pilihan ganda |              |
| 1.  | ABD SALAM                | 65        | 60            | Belum Tuntas |
| 2.  | ACH KOMARI               | 65        | 60            | Belum Tuntas |
| 3.  | ALFI AINUL HUSNA         | 65        | 80            | Tuntas       |
| 4.  | ALFIYATUL FADLI          | 65        | 90            | Tuntas       |
| 5.  | EFENDI                   | 65        | 60            | Belum Tuntas |
| 6.  | KAMELIA AISY RIZIKA      | 65        | 90            | Tuntas       |
| 7.  | KARTIKA                  | 65        | 90            | Tuntas       |
| 8.  | MAULIDA NAILA<br>NASIROH | 65        | 70            | Tuntas       |
| 9.  | MOH. FARIZAL AMIN        | 65        | 60            | Belum Tuntas |
| 10. | MOH IMAM BASORI          | 65        | 80            | Tuntas       |
| 11. | NADYA YAUMIL<br>FITROH   | 65        | 90            | Tuntas       |
| 12. | NASIHAN                  | 65        | 60            | Belum Tuntas |
| 13. | NISRINA SAFIRA           | 65        | 90            | Tuntas       |
| 14. | PUTRI SRIWAHYUNI         | 65        | 90            | Tuntas       |
| 15. | RISMAWATI                | 65        | 80            | Tuntas       |
| 16. | RONI WIJAYA              | 65        | 60            | Belum Tuntas |
| 17. | SITI NUR AISYAH          | 65        | 90            | Tuntas       |
| 18. | SOFALIA                  | 65        | 80            | Tuntas       |

|     |         |    |    |        |
|-----|---------|----|----|--------|
| 19. | SOLEHAH | 65 | 80 | Tuntas |
| 20. | WINA    | 65 | 90 | Tuntas |

$$\begin{aligned}
\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100 \\
&= \frac{14}{20} \times 100 \\
&= 70
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan pemahaman siswa melalui *pree-test* yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode kisah tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai presentase 70, dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 16 siswa dan 4 orang siswa belum mencapai nilai KKM.

#### **TAHAP IV: Refleksi**

##### b. Aktifitas Peneliti

Terdapat beberapa kekurangan bagi peneliti dalam mengelola pembelajaran dan dalam penguasaan kelas karena hal tersebut guru belum bisa mengatur setiap siswa dan belum menyesuaikan diri dengan siswa dikelas (penyesuaian diri). Dengan demikian aktifitas peneliti dapat saya tingkatkan pada siklus II.

##### c. Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran juga masih terdapat beberapa kekurangan seperti malu menjawab pertanyaan dari peneliti dan juga siswa bermain-main saat peneliti bercerita sehingga beberapa siswa kurang merespon kisah yang disampaikan. Dan mengakibatkan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru untuk itu pada siklus selanjutnya peneliti perlu



memberikan apresiasi maupun motivasi agar siswa lebih fokus lagi dalam mendengar kisah sehingga siswa memahami cerita yang disampaikan.

## **b. Siklus II**

### **Tahap I : Perencanaan**

Pelaksanaan Siklus II yaitu hari Rabu tanggal 12 Januari 2022, terhadap pelaksanaan siklus II ini perbaikan atas kesalahan yang terjadi terhadap siklus pertama dan peneliti menyiapkan RPP dan menyusun lembar observasi aktifitas siswa dan aktifitas peneliti untuk melanjutkan pada tahap siklus II.

Berikut tahapan yang peneliti lakukan pada siklus II mengenai perencanaan yang akan dilakukan pada tahap tindakan adalah:

#### 1. Mempersiapkan Teknik Pembelajaran.

Teknik yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode kisah dan Media yang digunakan adalah gambar animasi harta yang di unduh di google, dimana tema yang diceritakan dalam materi raih akhiratmu dengan menjauhi gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif ini adalah kisah qorun orang paling takabbur pada zaman nabi musa. Sumber buku ajar Al-Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

#### 2. Mempersiapkan Waktu Pembelajaran

Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran 45 menit.

#### 3. Menyusun rencana perencanaan pembelajaran (RPP)

#### 4. Menyusun lembar observasi siswa

#### 5. Menyusun lembar observasi aktifitas peneliti

#### 6. Membuat soal test yang akan diberikan diakhir pembelajaran.

## **Tahap II: Tindakan**

Dengan menerapkan metode kisah dalam proses pembelajaran, Berikut adalah Tahap-tahap yang dilakukan:

- a. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama
- b. Peneliti memperkenalkan diri untuk pertama kali megajar
- c. Peneliti memperkenalkan judul materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- d. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan menginformasikan kepada siswa jika guru akan bercerita
- e. Peneliti menyampaikan judul kisah yang digunakan dalam bercerita
- f. Peneliti mulai bercerita
- g. Peneliti mengulas isi kisah yang diceritakan
- h. Peneliti menyimpulkan inti cerita yang disampaikan
- i. Peneliti menyampaikan kembali inti kisah untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami isi cerita.
- j. Peneliti memberikan *post-test* diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran melalui metode cerita.

## **Tahap III: Observasi**

Pada tahap observasi ini atau pengamatan berperan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan guna mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis selama pelaksanaan penelitian berlangsung seperti, waktu pelaksanaan, tingkah laku siswa, dan juga kelemahan dan kelebihan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung, observasi terhadap aktifitas peneliti dan siswa menggunakan instrumen lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.5 Data aktifitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No. | Aspek yang diamati  | Skala Nilai |   |   |   |
|-----|---|-------------|---|---|---|
|     |   | 1           | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Menyampaikan materi dan mengaitkan materi terhadap pengalaman sehari-hari |             |   | ✓ |   |
| 2.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai                        |             |   |   | ✓ |
| 3.  | Pemberian motivasi dalam pembelajaran                                     |             |   |   | ✓ |
| 4.  | penyampaian tema pembelajaran   |             | ✓ |   |   |
| 5.  | Penyampaian materi pembelajaran melalui intonasi dan pelafalan yang jelas |             |   | ✓ |   |
| 6.  | Menguasai kelas dengan baik   |             |   | ✓ |   |
| 7.  | Penggunaan metode kisah   |             |   |   | ✓ |
| 8.  | Mengajukan pertanyaan pada siswa  |             |   | ✓ |   |
| 9.  | Menguasai bahan ajar  |             |   | ✓ |   |
| 10. | Menjawab pertanyaan dari murid  |             |   | ✓ |   |
| 11. | Menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran melalui arahan dari guru     |             |   |   | ✓ |
| 12. | Mengadakan evaluasi setelah dilaksanakan pembelajaran                     |             |   | ✓ |   |
| 13. | Dan mengadakan refleksi   |             |   | ✓ |   |
| 14. | Memberikan apresiasi dan penguatan kepada siswa                           |             |   |   | ✓ |
| 15. | Menutup pembelajaran  |             |   |   | ✓ |

|                      |    |
|----------------------|----|
| <b>Jumlah</b>        | 50 |
| <b>Skor maksimum</b> | 60 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{50}{60} \times 100 = 83,33$$

Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus II mengalami peningkatan dan dapat dilihat pada tabel 3.5 diatas menunjukkan, nilai persentase aktifitas peneliti pada siklus II memperoleh nilai 83,33 % dengan kategori sangat tinggi. hal ini meningkat dibandingkan siklus I, hal ini dikarenakan kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran memenuhi target dan terlaksana dengan baik melalui materi raih akhiratmu dengan menjauhi gaya hidup materialistis hedonis dan konsumtif dengan menggunakan metode kisah yaitu kisah qorun orang paling takabbur pada zaman nabi Musa. Berikut hasil Observasi aktivitas siswa pada siklus II tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Hasil pengamatan aktifitas siswa Di MTs Mambaul Ulum Siklus II

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>   | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|---------------------|--------------|-------------------|
| 1.        | ABD SALAM           | 65           | Tuntas            |
| 2.        | ACH KOMARI          | 60           | Belum Tuntas      |
| 3.        | ALFI AINUL HUSNA    | 80           | Tuntas            |
| 4.        | ALFIYATUL FADLI     | 90           | Tuntas            |
| 5.        | EFENDI              | 70           | Tuntas            |
| 6.        | KAMELIA AISY RIZIKA | 90           | Tuntas            |
| 7.        | KARTIKA             | 90           | Tuntas            |

|     |                       |    |              |
|-----|-----------------------|----|--------------|
| 8.  | MAULIDA NAILA NASIROH | 80 | Tuntas       |
| 9.  | MOH. FARIZAL AMIN     | 60 | Belum Tuntas |
| 10. | MOH IMAM BASORI       | 80 | Tuntas       |
| 11. | NADYA YAUMIL FITROH   | 90 | Tuntas       |
| 12. | NASIHAH               | 90 | Tuntas       |
| 13. | NISRINA SAFIRA        | 85 | Tuntas       |
| 14. | PUTRI SRIWAHYUNI      | 90 | Tuntas       |
| 15. | RISMAWATI             | 70 | Tuntas       |
| 16. | RONI WIJAYA           | 80 | Tuntas       |
| 17. | SITI NUR AISYAH       | 90 | Tuntas       |
| 18. | SOFALIA               | 70 | Tuntas       |
| 19. | SOLEHAH               | 80 | Tuntas       |
| 20. | WINA                  | 90 | Tuntas       |

$$\begin{aligned}
\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100 \\
&= \frac{18}{20} \times 100 \\
&= 90
\end{aligned}$$

Hasil observasi aktifitas siswa pada tabel 3.6 pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I, siklus II dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 18 siswa dengan nilai 90% dengan kategori sangat tinggi hal ini dikarenakan siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran melalui metode kisah ini, dan siswa sudah tidak malu saat bertanya dan bahkan beberapa aktif mengikuti pembelajaran dan meminta saya untuk bercerita lagi.

kemudian, peneliti memberikan tes akhir dengan menggunakan jenis tes tulis dengan memberikan 5 buah soal kepada siswa untuk diisi, tes tersebut diikuti oleh 20 siswa, yang mana hasil tes tulis tersebut, dapat dilihat hasil *pree-test* pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Nilai hasil *Post-Test* siklus II

| No  | Nama Siswa               | Jenis Tes |       | Keterangan   |
|-----|--------------------------|-----------|-------|--------------|
|     |                          | KKM       | Tulis |              |
| 1.  | ABD SALAM                | 65        | 70    | Tuntas       |
| 2.  | ACH KOMARI               | 65        | 70    | Tuntas       |
| 3.  | ALFI AINUL HUSNA         | 65        | 80    | Tuntas       |
| 4.  | ALFIYATUL FADLI          | 65        | 90    | Tuntas       |
| 5.  | EFENDI                   | 65        | 65    | Belum Tuntas |
| 6.  | KAMELIA AISY RIZIKA      | 65        | 90    | Tuntas       |
| 7.  | KARTIKA                  | 65        | 90    | Tuntas       |
| 8.  | MAULIDA NAILA<br>NASIROH | 65        | 70    | Tuntas       |
| 9.  | MOH. FARIZAL AMIN        | 65        | 70    | Tuntas       |
| 10. | MOH IMAM BASORI          | 65        | 80    | Tuntas       |
| 11. | NADYA YAUMIL<br>FITROH   | 65        | 90    | Tuntas       |
| 12. | NASIHAN                  | 65        | 90    | Tuntas       |
| 13. | NISRINA SAFIRA           | 65        | 90    | Tuntas       |
| 14. | PUTRI SRIWAHYUNI         | 65        | 90    | Tuntas       |
| 15. | RISMAWATI                | 65        | 80    | Tuntas       |

|     |                 |    |    |              |
|-----|-----------------|----|----|--------------|
| 16. | RONI WIJAYA     | 65 | 65 | Belum Tuntas |
| 17. | SITI NUR AISYAH | 65 | 90 | Tuntas       |
| 18. | SOFALIA         | 65 | 80 | Tuntas       |
| 19. | SOLEHAH         | 65 | 80 | Tuntas       |
| 20. | WINA            | 65 | 90 | Tuntas       |

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100 \\ &= \frac{18}{20} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 3.7 diatas menunjukkan pemahaman siswa selama mengikuti proses belajar melalui penerapan metode kisah tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan nilai presentase 90%, dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 18 siswa dan 2 orang siswa belum mencapai nilai KKM. dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kisah dapat meningkatkan pemahaman siswa.

#### **TAHAP IV: Refleksi**

Setelah melalui tahap tahap pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas, setelah mengamati hasil observasi mengenai aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik terhadap siklus II dapat dipaparkan bahwa:

##### a. Aktifitas Peneliti

Setelah diterapkan metode kisah pada siklus II peneliti mampu menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan sistematis Siswa aktif mengikuti proses pembelajara berlangsung dan penggunaan metode kisah

tepat bagi siswa kelas VIII dilihat dari hasil perolehan siklus II yang mana memperoleh nilai persentase 83,33 % kategori sangat tinggi.

b. Aktifitas siswa

Penggunaan metode kisah sudah dianggap tepat bagi siswa kelas VIII hal ini dilihat siswa tuntas mengikuti pembelajaran berjumlah 18 siswa dan hanya 2 siswa belum tuntas, hal ini hasil perolehan aktifitas siswa pada siklus II dengan memperoleh nilai 90% karena siswa sudah tidak malu bertanya siswa aktif mengikuti pembelajaran, dan juga tidak bermain-main dan siswa merespon kisah yang disampaikan dan bahkan siswa meminta saya untuk bercerita lagi.

**2. Pemahaman siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan setelah menggunakan metode kisah**

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari pra-siklus ke siklus pertama sampai dengan siklus kedua, pemahaman peserta didik pada pembelajaran Al-Quran Hadits melalui metode kisah terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil belajar pada setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik selama pembelajaran berlangsung, keaktifan peserta didik terlihat dari ikutnya peserta didik dalam mengambil kesimpulan dalam menceritakan sebuah kisah. Adapaun meningkatnya pemahaman siswa dari tiap siklus sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman siswa dari pra-siklus ke siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas (Pra-siklus) hasil observasi awal menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal



adalah 65,5 dengan persentase 45% dengan kriteria gagal. Selanjutnya, setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan penerapan metode kisah, diperoleh rata-rata hasil belajar 77,5 dengan persentase 70%. Perubahan dari pra-siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebanyak 25%, peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus ke siklus I banyak meningkat namun belum signifikan karena aktifitas guru kurang sempurna dalam penyampaian materi melalui metode kisah tersebut sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I,

## 2. Peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 77,5 dengan persentase 70%, selanjutnya setelah tindakan pada siklus II dengan penerapan metode kisah diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 81,00 dengan persentase 90%. Hasil yang diperoleh tergolong kategori sangat tinggi. Karena aktifitas peneliti berjalan dengan sempurna tanpa hambatan dan siswa mendengarkan kisah dengan baik dan fokus mendengarkan dan juga telah melewati nilai rata-rata yakni 65. Sehingga siswa dapat memahami pembelajaran Al-Quran Hadits melalui materi raih akhiratmu dengan menjauhi gaya hidup materialistis dan hedonis. Melalui pembelajaran dengan metode kisah ini siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik

Dengan demikian, penerapan metode kisah dapat diajukan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.